

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Muhammadiyah sebagai organisasi islam yang aktif dalam dakwah dan memajukan masyarakat agar terciptanya masyarakat islam yang sebenar-benarnya telah banyak melakukan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi. Melalui MEK (Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan) yang mempunyai visi ‘Berkembangnya kapasitas dan bangkitnya kembali etos ekonomi Muhammadiyah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan ummat’ dalam geraknya untuk mengembangkan AUMK (Amal Usaha Muhammadiyah Komersial).<sup>2</sup>

Pada tanggal 7 Juli 2017, Panitia Pendirian Badan Usaha Milik Muhammadiyah (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Sukoharjo telah berhasil merumuskan dan mengesahkan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah di Bidang Ekonomi Muhammadiyah sektor riil pertama kali dalam sejarah dalam bentuk Perseroan Terbatas, dengan total penggalan saham pendiri sebanyak 1.851 lembar dengan senilai Rp. 185.100.000,-, kemudian diberi nama PT. Surya Mentari Suka Makmur (SURYAMU), yaitu merupakan sebuah usaha perdagangan dalam bentuk grosir untuk melayani *outlet-outlet* SURYAMU yang melayani kebutuhan warga

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Fery Kurniawan, S.Kom. Direktur Operasional PT. SURYAMU

Muhammadiyah dan masyarakat secara umum di Sukoharjo dan sekitarnya. Dalam pelaksanaannya melalui PDM Sukoharjo, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan telah melakukan salah satu bagian jihad ekonomi yang menjadi hasil dari Mukhtamar Muhammadiyah ke 47 di Makassar.<sup>3</sup>

Dalam awal pendiriannya di tahun 2017, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan tidak lupa untuk melibatkan peran aktif warga Muhammadiyah dan kaum Muslimin pada umumnya untuk mewujudkan peningkatan pemberdayaan ekonomi umat. Sudah ada 3 (tiga) *outlet* cabang unit usaha SURYAMU. Salah satu *outlet* cabang dari SURYAMU ini berada di Kecamatan Weru, Sukoharjo.<sup>4</sup>

Dengan mewakilkan PDM Sukoharjo sebagai pemegang kepemilikan saham menyebarkan lembar saham kepada warga Muhammadiyah khususnya di daerah Sukoharjo senilai Rp. 100.000,-/lembar saham diharapkan mampu untuk meningkatkan rasa memiliki dari warga Muhammadiyah kepada SURYAMU yang dikembangkan.<sup>5</sup>

Pembagian proporsi kepemilikan saham pendirian SURYAMU di tahun 2018 sebagai berikut :

---

<sup>3</sup>Laporan RUPS Tahun 2020 BUMM PT.SURYAMU

<sup>4</sup>Wawancara dengan Fery Kurniawan, S.Kom. Direktur Operasional PT. SURYAMU

<sup>5</sup>Ibid

<b>Nama</b>	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Nilai Saham (Dalam Rupiah)</b>	<b>Persentase</b>
PDM Sukoharjo	6.829	682.900.000	68,3 %
UM Surakarta	1.000	100.000.000	10 %
Para Pendiri	2.171	217.100.000	21,7 %
<b>Total</b>	<b>10.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100 %</b>

**Tabel1 Laporan Pengumpulan Saham**

Lewat sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya membangkitkan kesejahteraan ekonomi umat, warga Muhammadiyah saling berpartisipasi dalam pengembangan BUMM ini dengan membeli beberapa lembar saham SURYAMU dengan harapan bisa membangkitkan perekonomian umat.

Dalam perkembangan tahun ketiga (2019) ini BUMM PDM Sukoharjo telah berhasil meningkatkan pengumpulan saham sebanyak 11.487 lembar, atau senilai Rp. 1.148.700.000,-<sup>6</sup>. Pembelian lembar saham ini adalah bentuk investasi bagi setiap warga Muhammadiyah agar modal yang diinvestasikan tidak hanya melihat soal keuntungan namun juga mengambil berkah dari setiap proses yang ada.

Semangat yang tinggi dari Warga Muhammadiyah dalam membeli dan memiliki lembar saham di SURYAMU tentu adalah hal positif. Dan pengelolaan BUMM yang berada dibawah persyarikatan Muhammadiyah ini tentu telah terstruktur, dan terorganisir dengan baik. Namun belum banyak warga

---

<sup>6</sup>Laporan RUPS Tahun 2020 BUMM PT.SURYAMU

Muhammadiyah yang pada umumnya belum tahu tentang sistematika investasi saham di SURYAMU ini menurut hukum Islam.

Maka dari uraian diatas penulis ingin meneliti dan mengupasnya sebagai tugas akhir atau penelitian skripsi dengan judul **SISTEM INVESTASI SAHAM DI PT. SURYAMU UNIT USAHA WERU DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus: PT. SURYAMU Sukoharjo dan Toko SURYAMU Weru, Sukoharjo).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah utama sebagai diskusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana sistem investasi saham di PT. SURYAMU unit usaha Weru ?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap system investasi saham di PT. SURYAMU unit usaha Weru?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui sistem investasi saham di PT. SURYAMU unit usaha Weru.
2. Untuk mengetahui sudut pandang hukum Islam pada sistem investasi saham di PT. SURYAMU unit usaha Weru.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Ilmiah (Akademik)

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada khazanah keilmuan terkhusus dalam disiplin ilmu Hukum Ekonomi Syariah dalam hal Fiqh Muamalah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam investasi saham syariah.

### 2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberkan solusi positif terhadap investasi saham syariah.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi bagi pelaku ekonomi syariah dalam pengelolaan maupun investasi saham syariah.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam hal metodologi, penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan ini diarahkan pada individu secara utuh.<sup>7</sup>

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, dan alat lainya di lembaga tempat peneliti meneliti yaitu PT. SURYAMU unit Weru.

### b. Data Sekunder

Data yang di peroleh dari file, catatan dan atau media penunjang lainnya.<sup>8</sup>

## 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode mengumpulkan suatu data pada penelitian ini, ada beberapa metode yaitu:

### a. Wawancara (*Interview*)

Metode atau teknik yang digunakan peneliti mengumpulkan data atau keterangan dengan lisan melalui percakapan dan bertatap wajah dengan subjek sumber data. Subjek yang dimintai

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Cet. XVII, hlm,3.

<sup>8</sup> P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015) Cet. VII, hlm. 87-88

wawancara adalah direktur operasional, anggota bagian pengumpulan saham, dan kepala toko.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah rekaman peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan merangkai data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat dipahami, dan temuan data bisa dibagikan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode analisis deduktif, yaitu data umum untuk data spesifik. Peneliti memfokuskan data penelitiannya di lapangan, data sangat penting dan teori akan dibangun dari temuan data di lapangan.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk menggambarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti baik hasil wawancara dan dokumentasi di SURYAMU Weru.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 2, hlm. 334.

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 31.